

HISTORY

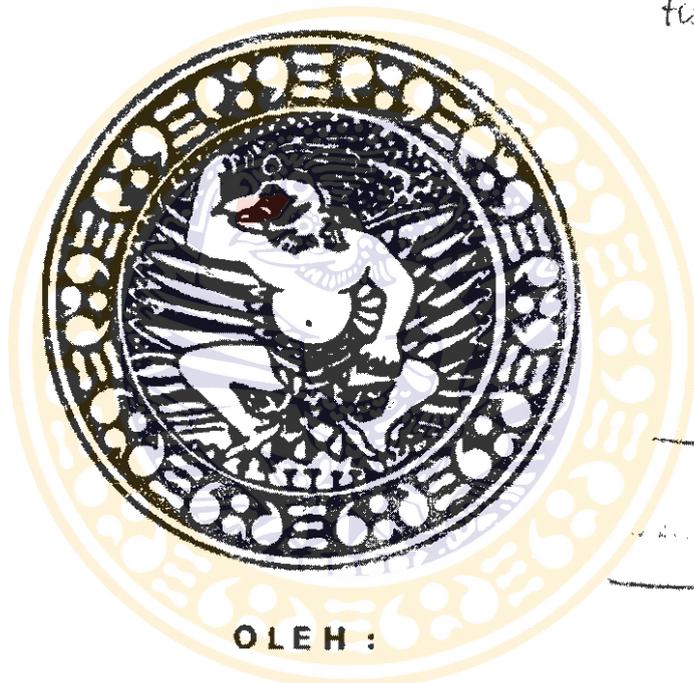
PENGELOLAAN ASET WISATA SEJARAH MUSEUM SANGIRAN

"STUDI DISKRIPITIF UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
DALAM MENGELOLA ASET WISATA SEJARAH MUSEUM
DI KOMPLEK SANGIRAN KABUPATEN SRAGEN"

TUGAS AKHIR

Fis PW 91/05

Bur
P



OLEH :

Teddy Aprido Burhansyah

NIM : 070110816-S

PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 2005/2006

PENGELOLAAN ASET WISATA SEJARAH MUSEUM SANGIRAN

**"STUDI DISKRIPITIF UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
DALAM MENGELOLA ASET WISATA SEJARAH MUSEUM
DI KOMPLEK SANGIRAN KABUPATEN SRAGEN"**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



OLEH :

Teddy Aprido Burhansyah

NIM : 070110816-S

**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 2005/2006

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah Diperiksa, disetujui untuk diujikan.



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andy Umardiono", is written over the bottom part of the seal.

ANDY UMARDIONO, S.Sos.

NIP. 132 230 985

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Ini Telah Disidangkan Dan Dipertahankan Dihadapan Panitia
Penguji D-III Pariwisata Universitas Airlangga.

Pada Tanggal 15 Juli 2005



Andy Umardiono
Andy Umardiono, S.Sos.
NIP. 132 230 985

Penguji II

Nur Emma Suriani

Nur Emma Suriani, S.Sos.
NIP. 132 305 110

ABSTRAKSI

Pada kenyataannya saat ini di kawasan Kabupaten Sragen banyak memiliki aneka ragam aset wisata sejarah yang disuguhkan untuk menarik wisatawan sebagai pemasukan devisa bagi negara dan pemasukan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sragen itu sendiri. Tak luput dari mata memandang dan telinga mendengar nama desa Krikilan, kecamatan Kalijambe, kabupaten Sragen Jawa Tengah, pikiran kita pasti tertancap pada obyek wisata sejarah Situs Sangiran. Keberadaan obyek museum yang pembenahannya kian pesat seiring melajunya waktu, keindahan wisata alam dan wisata sejarahnya menghiasi keberadaan obyek wisata museum purbakalanya yang menarik untuk dikunjungi dan dipelajari keberadaannya karena situs Sangiran banyak menyimpan misteri yang harus diungkap dibalik kondisi yang gersang dan panas menyimpan suatu cerita kehidupan yang sangat menakjubkan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, sejauh mana Upaya Pemerintah Kabupaten Sragen dalam mengelola aset wisata yang ada dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam pengelolaan di situs Sangiran.

Penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dari Observasi selama 2 (dua) minggu, wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dan perolehan bahan dokumen, diperoleh hasil bahwa pengelolaan aset wisata museum Sangiran meliputi pelestarian, perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan kawasan, dimana sedapat mungkin tidak mengubah bentang alam dan budaya di kawasan Sangiran serta mengharapkan interaksi dari masyarakat sekitar.

Selama ini tujuan utama dari sebuah museum hanya memamerkan koleksinya kepada wisatawan, dengan mengandalkan atraksi seperti itu terus menerus wisatawan akan merasa bosan dan jenuh. Oleh sebab itu pemerintah harus bekerja sama dengan para seniman yang ada di Jawa Tengah untuk menambah atraksi-atraksi yang lain.

Berbagai promosi dan publikasi pun sudah dilakukan oleh pihak pemerintah dan pengelola untuk memperkenalkan dan mencari investor baik nasional maupun internasional.